

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Setiap subyek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran (Sastroasmoro dan Ismael, 2014).

B. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang bersekolah di TK ABA Godegan Tamantirto sebanyak 74 anak.

2. Subyek

Subyek penelitian dipilih dari semua siswa dan siswi yang bersekolah di TK tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan menggunakan teknik *total sampling*.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Siswa dan siswi TK ABA Godegan Tamantirto yang berusia 4-6 tahun saat dilakukan penelitian
- 2) Orangtua dari siswa dan siswi TK yang berusia 4-6 tahun yang mengisi *informed consent* dan kuesioner
- 3) Anak yang kooperatif dan mau dijadikan responden

- 4) Anak yang diasuh dan tinggal bersama orangtua baik kandung maupun orangtua angkat dan atau wali sejak lahir

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Orangtua anak yang mengisi kuesioner dengan tidak lengkap dan tidak jelas
- 2) Orangtua yang tidak mengembalikan kuesioner dan *informed consent*
- 3) Anak yang tidak hadir saat pemeriksaan gigi
- 4) Anak yang memiliki kelainan struktur gigi
- 5) Anak yang memiliki riwayat penyakit sistemik
- 6) Anak yang memiliki orangtua dengan pola asuh campuran

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Godegan Tamantirto yang beralamat di Gelagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 – Januari 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh: pola asuh orang tua
2. Variabel terpengaruh: indeks karies gigi anak
3. Variabel terkendali:
 - a. Anak usia 4-6 tahun
 - b. Lokasi sekolah TK ABA Godegan Tamantirto

- c. Anak dengan status gizi normal
 - d. Anak tidak memiliki penyakit sistemik
4. Variabel tidak terkendali:
- a. Pola konsumsi makanan kariogenik
 - b. Frekuensi menyikat gigi
 - c. Sosial ekonomi orangtua

E. Definisi Operasional

1. Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai adanya warna opak atau kavitas yang berwarna gelap pada permukaan gigi dan sonde tersangkut pada saat eksplorasi.
2. Indeks karies gigi yang digunakan pada penelitian ini adalah *ICDAS*. *ICDAS* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai suatu keparahan karies dan untuk melihat perkembangan keparahan karies.

Skor pengukuran dengan indeks *ICDAS*:

- 0 = Gigi sehat, gigi dengan permukaan halus tidak ada karies secara visual, termasuk perubahan warna *non-caries*, *fissure sealant*, *filling restoration*.
- 1 = Karies email bisa terlihat bila dalam keadaan kering setelah dilakukan pengeringan permukaan gigi dengan warna opak.
- 2 = Karies email bisa terdeteksi bila permukaan gigi basah, terlihat warna opak terkadang berwarna coklat, kedalaman melebihi *pit* dan *fissure* normal.
- 3 = Karies sedalam email saja belum mencapai dentin.

4 = Tidak ada kavitas di permukaan email namun terlihat bayangan dari dentin.

5 = Kavitas pada email yang sudah melibatkan dentin

6 = Kavitas luas, hilangnya struktur gigi yang luas

Cara pengukuran indeks karies dengan *ICDAS* dengan menjumlahkan skor pada semua gigi yang dilakukan pemeriksaan.

3. Anak usia 4-6 tahun adalah anak usia 4 tahun yang berulang tahun sejak tanggal dilaksanakan penelitian dan anak usia 6 tahun yang berulang tahun sebelum tanggal dilaksanakan penelitian.
4. Pola asuh orangtua diukur dengan menggunakan kuesioner pola asuh orangtua. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menilai pola asuh orangtua yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari *thesis* Utami (2008) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti dan sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Orangtua diberi kuesioner yang berisi beberapa pernyataan tentang pola asuh yang diterapkan kepada anaknya, caranya dengan menjawab 'YA' atau 'TIDAK' pada setiap pernyataan.
 - a. Pola asuh otoriter ditunjukkan pada pernyataan nomor 2, 4, 11, 12, 17, 19, 20, 21, 23, 30
 - b. Pola asuh permisif ditunjukkan pada pernyataan nomor 1, 6, 7, 9, 10, 14, 18, 24, 26, 27
 - c. Pola asuh demokratis ditunjukkan pada pernyataan nomor 3, 5, 8, 13, 15, 16, 22, 25, 28, 29

- d. Tipe pola asuh orangtua yaitu dengan menjumlahkan setiap nomor pernyataan dengan jawaban 'YA' dan yang memiliki jawaban terbanyak 'YA'
- e. Apabila terdapat skor yang sama ditentukan oleh pernyataan yang menjadi *key point* dari setiap masing-masing tipe pola asuh.
 - 1) Pernyataan *key point* untuk pola asuh otoriter pada nomor 4, 30, 17
 - 2) Pernyataan *key point* untuk pola asuh permisif pada nomor 7, 18, 24
 - 3) Pernyataan *key point* untuk pola asuh demokratis pada nomor 15, 22,

29

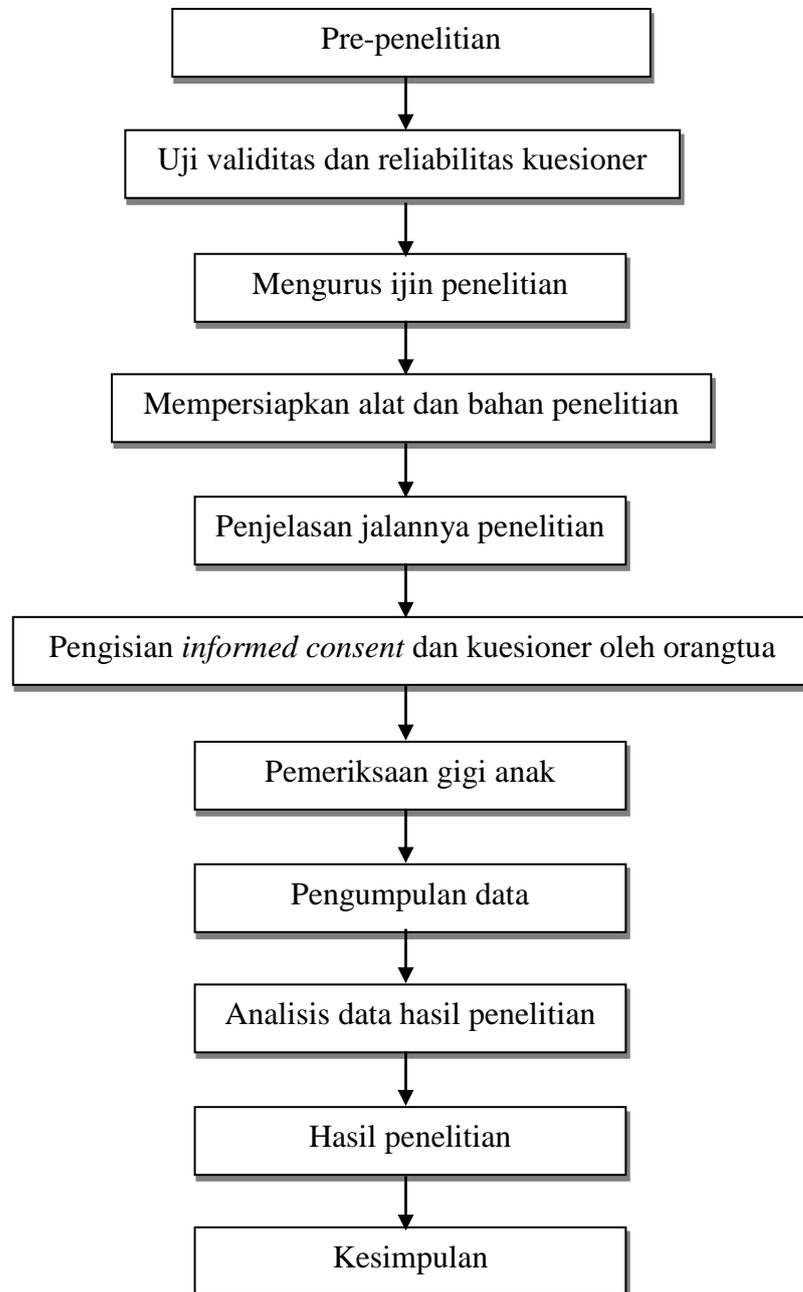
F. Instrumen Penelitian

1. Formulir *informed consent*
2. Formulir kuesioner pola asuh orangtua
3. Formulir odontogram
4. Alat tulis untuk mencatat
5. Alat dan bahan pemeriksaan gigi:
 - a. Alat diagnostik (kaca mulut, sonde, pinset, bengkok)
 - b. Sarung tangan
 - c. Masker
 - d. Alkohol dan kapas
 - e. Senter
 - f. *Chip Blower*
6. Timbangan berat badan
7. Alat pengukur tinggi badan

G. Jalannya penelitian

1. Tahap pra penelitian:
 - a. Membuat proposal karya tulis ilmiah
 - b. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner pola asuh orangtua
 - c. Mengurus surat ijin penelitian di TK ABA Godegan Tamantirto
 - d. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama penelitian
2. Tahap penelitian:
 - a. Memberikan lembar *informed consent* serta kuesioner kepada orangtua anak beberapa hari sebelum dilakukan pemeriksaan gigi pada anak TK.
 - b. Mengumpulkan lembar *informed consent* dan kuesioner orangtua.
 - c. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak yang telah mengembalikan lembar *informed consent*, kuesioner dan setuju menjadi responden penelitian.
 - d. Menghitung indeks *ICDAS* semua responden
 - e. Menganalisis data yang didapat dari kuesioner dan hasil dari pemeriksaan gigi.

H. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, sedangkan valid artinya alat tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya (Riyanto, 2011). Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Cara menganalisis validitas yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pernyataan dengan nilai total dari nomor pernyataan tersebut. Dikatakan valid apabila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel atau nilai $p < 0,05$ (Sanusi, 2010).

Pada ketentuan kuesioner uji validitas penelitian ini, dengan responden 38 maka r tabel adalah 0,320. Apabila r hitung (r pearson) $\geq 0,320$ berarti pernyataan nomor itu valid, apabila r hitung (r pearson) $< 0,320$ berarti pernyataan nomor itu tidak valid. Pada kuesioner pola asuh orangtua penelitian ini berdasarkan ketentuan yang digunakan, pernyataan nomor yang valid yaitu 30 nomor.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan suatu pengukuran, alat pengukuran dikatakan reliabel jika diukur berkali-kali nilai tetap sama. Pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji *Cronbach's Alpha*. Pernyataan pada kuesioner dikatakan reliabel yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6), namun apabila nilai *alpha* $<$ konstanta (0,6) maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2011).

Pada kuesioner pola asuh orangtua yang digunakan pada penelitian ini, setelah dilakukan uji validitas dan memperoleh 30 nomor pernyataan yang valid, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Semua nomor pernyataan yang valid tersebut juga reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh yaitu 0,898.

J. Analisis Data

Data yang didapatkan adalah data berskala nominal dan rasio. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan indeks karies anak usia 4-6 tahun adalah uji koreasi ETA.

K. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti memberikan penjelasan secara singkat mengenai maksud dan tujuan pengumpulan data serta menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat observasi, tidak melakukan intervensi apapun terhadap subyek dan data yang didapat akan dijaga kerahasiaannya. Bukti bahwa subyek bersedia mengikuti penelitian ini adalah dengan mengisi dan menandatangani *informed consent* yang telah disiapkan peneliti dengan sukarela dan tanpa ada paksaan.